

BAB IV

STRATEGI JEMPUT ZAKAT PADA BAZNAS KABUPATEN JEPARA

A. Strategi Jemput Zakat di BAZNAS Kabupaten Jepara

BAZNAS Kabupaten Jepara memberikan berbagai layanan kemudahan untuk donatur/muzakki dalam menyalurkan zakatnya. Salah satu kemudahan layanan itu ialah layanan jemput zakat. Artinya dari petugas BAZNAS Kabupaten Jepara bersedia mengambil zakat ke rumah muzakki. Jadi, bagi muzakki yang sedang sibuk dan tidak memiliki waktu, dapat menghubungi BAZNAS Kabupaten Jepara dan petugas akan langsung datang untuk menjemput zakat dari muzakki.

Kegiatan jemput zakat merupakan salah satu kunci dalam kegiatan penghimpunan zakat. Para tenaga operasional secara door to door datang kepada wajib pajak zakat di rumah mereka. Dalam hal ini, para wajib zakat tidak begitu saja dipungut zakatnya. Mulanya wajib zakat diberi surat pemberitahuan yang isinya menyatakan bahwa BAZNAS siap memungut dan mengelola zakat mereka. Media komunikasi yang dapat digunakan yaitu melalui telepon, sms, atau e-mail.

Layanan jemput zakat pada BAZNAS Kabupaten Jepara sudah dilakukan sejak tahun 2009. Langkah awal yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Jepara adalah melakukan sosialisasi kepada sasaran agar kewajiban zakat dapat terhayati dan ditunaikan atas dasar kesadaran. Untuk itu BAZNAS kabupaten Jepara melakukan “jemput bola” dengan penyebaran leaflet, penjelasan lisan (*oral approach*) dan mass media baik media cetak maupun elektronik.

Selain itu, untuk mensosialisasikan layanan jemput zakat ini kepada masyarakat BAZNAS melakukan berbagai cara, diantaranya melalui khutbah jum'at, ceramah, dan juga mengirim surat pemberitahuan kepada instansi-instansi pemerintah.

Sambil bersosialisasi, BAZNAS Kabupaten Jepara menyerahkan formulir pernyataan dengan permohonan bantuan kepada Dinas Instansi untuk dibagikan kepada karyawan. Pernyataan tersebut menjadi acuan

penarikan zakat yang pelaksanaannya dilakukan oleh UPZ dijemput oleh BAZNAS Kabupaten Jepara atau disetor ke rekening yang telah disiapkan.

BAZNAS Kabupaten Jepara juga memanfaatkan bulan-bulan baik yaitu bulan Sya'ban dan bulan Ramadhan untuk "jemput bola" kepada para wajib zakat yang "menonjol". Kegiatan ini juga dibantu oleh UPZ Kecamatan.

Kegiatan sosialisasi dilakukan kepada Badan, Dinas, kantor, BUMN, BUMD dan Instansi lain dikabupaten Jepara. Selain itu BAZNAS Kabupaten Jepara juga melakukan sosialisasi dengan memohon waktu ketika ada rapat koordinasi yang dilakukan oleh Camat dengan para petinggi/lurah.

BAZNAS Kabupaten Jepara mempunyai petugas yang bertugas melakukan jemput zakat. Para petugas jemput zakat itu biasa mendatangi para donatur yang ingin berzakat ke BAZNAS Kabupaten Jepara. Layanan jemput zakat digunakan oleh donatur/muzakki yang berada di wilayah Jepara yang letaknya lumayan jauh dari kantor BAZNAS Kabupaten Jepara. Layanan ini juga sebagai penunjang kegiatan berzakat yang mudah dan efektif.

Layanan jemput zakat digulirkan guna memudahkan para donatur yang akan membayar zakat, namun tidak sempat pergi ke kantor BAZNAS Kabupaten Jepara ataupun bank melalui rekening yang telah disediakan oleh BAZNAS Kabupaten Jepara. Para muzakki yang ingin menggunakan layanan jemput zakat bisa menghubungi BAZNAS Kabupaten Jepara melalui nomor telepon yang telah disediakan. Kemudian antara muzakki dengan pihak BAZNAS Kabupaten Jepara membuat kesepakatan mengenai tempat dan waktu penjemputan dana zakat. Setelah itu baru petugas penghimpun dana zakat mendatangi tempat muzakki untuk melakukan jemput zakat sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. pelayanan jemput zakat ini tak hanya dapat dilakukan di rumah, namun bisa juga zakat yang donasikan dijemput ke kantor atau tempat muzakki bekerja sehari-hari. Untuk layanan jemput zakat kepada pegawai

pemerintahan di Kabupaten Jepara, penjemputan dana zakat dilakukan secara rutin setiap akhir bulan.¹

B. Efektivitas Strategi Jemput Zakat Terhadap Peningkatan Penghimpunan Dana

Peran dan fungsi amil sangat menentukan dalam keberhasilan pengelolaan zakat terutama dalam hal penghimpunan dana zakat. Dalam hal ini jika amil melakukan kesalahan dalam kerjanya seperti tidak amanah, tidak profesional dan tidak transparan sehingga dapat mengurangi kepercayaan masyarakat, sehingga eksistensi amil pun akan hilang, karena tidak ada lagi muzakki yang mau menyalurkan zakatnya ke amil tersebut.

Dalam menentukan efektivitas penghimpunan zakat melalui layanan jemput zakat, peneliti menganalisisnya berdasarkan kriteria menurut Steers yang dikutip oleh Hessel Nogi S. Tangkilisan:

1. Produktivitas

Produktivitas dapat diartikan sebagai ukuran sampai sejauh mana target yang ditetapkan oleh organisasi dapat direalisasikan dengan baik.² Salah satu tugas dari BAZNAS adalah dalam hal penghimpunan zakat, dan untuk menghimpun dana tersebut BAZNAS Kabupaten Jepara melakukan berbagai cara agar target penghimpunan dana yang ditetapkan oleh BAZNAS Kabupaten Jepara dapat terpenuhi.

Tabel 3

Data Target Penghimpunan Dana Zakat Pada BAZNAS

Kabupaten Jepara

Tahun	Target	Realisasi
2013	Rp. 300.000.000	Rp. 600.000.000
2014	Rp. 900.000.000	Rp. 881.000.000
2015	Rp. 1.000.000.000	> Rp. 1.200.000.000

¹ Wawancara dengan bapak H. Ali Irfan Mukhtar, BA. Selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Jepara pada tanggal 03 Mei 2016.

² Hessel Nogi S. Tangkilisan, *Manajemen Publik*, Jakarta:PT. Grasindo, 2005, h. 144

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa target penghimpunan dana yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Jepara pada tahun 2013 dan 2015 sudah terpenuhi bahkan jauh melebihi target yang ditetapkan. Akan tetapi pada tahun 2014 target penghimpunan dan pada BAZNAS kabupaten Jepara tidak tercapai, dana yang ditargetkan sebesar Rp. 900.000.000; tetapi dana yang berhasil dihimpun hanya sebesar Rp. 881.000.000; atau kurang Rp. 19.000.000 dari target yang ditetapkan.³

Maka dari itu BAZNAS Kabupaten Jepara melakukan berbagai cara agar target penghimpunan dana dapat tercapai. Diantara berbagai cara penghimpunan dana yaitu dengan adanya layanan jemput zakat. Dengan adanya layanan jemput zakat ini diharapkan adanya peningkatan baik jumlah dana yang dihimpun maupun muzakki yang menyalurkan dananya melalui BAZNAS Kabupaten Jepara.

Kegiatan jemput zakat pada BAZNAS Kabupaten Jepara sudah dilakukan sejak tahun 2009. Pada tahun pertama pelaksanaannya BAZNAS Kabupaten Jepara berhasil menghimpun dana zakat Rp. 249.447.820. pada tahun-tahun selanjutnya perolehan dana zakat secara umum mengalami peningkatan, kecuali pada tahun 2014 perolehan dana zakat justru mengalami penurunan.⁴ Berikut ini data perolehan dana zakat pada BAZNAS Kabupaten Jepara selama enam tahun terakhir:

³ Wawancara dengan bapak A. Taufan Heru Purnomo, SE. Selaku staff BAZNAS Kabupaten Jepara pada tanggal 22 Juli 2016.

⁴ Wawancara dengan bapak H. Ali Irfan Mukhtar, BA. Selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Jepara pada tanggal 03 Mei 2016.

Tabel 4
Perolehan Dana Zakat pada BAZNAS Kabupaten Jepara Tahun 2010-2015

No	Tahun	Jumlah
1	2010	Rp. 419.239.082
2	2011	Rp. 797.356.629
3	2012	Rp. 1.932.224.352
4	2013	Rp. 4.105.706.830
5	2014	Rp. 3.864.049.105
6	2015	Rp. 6.498.398.953

Sumber: Laporan BAZNAS Kabupaten Jepara.

Tabel 5
Grafik Perolehan Dana Zakat BAZNAS Kabupaten Jepara Tahun 2010-2015



Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa secara umum dana zakat yang berhasil dihimpun mengalami peningkatan. peningkatan perolehan dana zakat yang cukup signifikan yaitu dari tahun 2012 ke tahun 2013 yaitu Rp. 1.932.224.352 naik menjadi Rp. 4.105.706.830, kenaikannya sebesar Rp. 2.173.482.478. selain itu juga dari tahun

2014 ke tahun 2015 yaitu Rp. 3.864.049.105 naik menjadi 6.498.398.953, kenaikannya sebesar Rp. 2.634.349.848.

Perolehan dana zakat yang berhasil dihimpun oleh BAZNAS Kabupaten Jepara tidak selalu meningkat, pada tahun 2014 perolehan dana zakat yang dihimpun oleh BAZNAS Kabupaten Jepara justru mengalami penurunan, dari tahun sebelumnya dana yang berhasil dihimpun yaitu sebesar Rp. 4.105.706.830 turun menjadi Rp. 3.864.049.105. Penurunan ini disebabkan karena masih kurang optimalnya para petugas dalam melakukan jemput zakat dan juga kurangnya koordinasi antara BAZNAS Kabupaten Jepara dengan UPZ di Kecamatan maupun UPZ di desa.⁵

Dana zakat yang berhasil dihimpun oleh BAZNAS Kabupaten Jepara didapatkan dari berbagai sumber, diantaranya perolehan dari UPZ Kecamatan, layanan jemput zakat, layanan perbankan, maupun dengan setor langsung ke kantor BAZNAS Kabupaten Jepara. Berikut ini rincian perolehan zakat BAZNAS Kabupaten Jepara pada tahun 2015.

Tabel 6
Rincian Perolehan Dana Zakat di BAZNAS Kabupaten Jepara
Pada Tahun 2015

Total Perolehan Zakat	Rp. 6.498.398.953
a. Jemput Zakat	Rp. 523.992.954
b. Layanan Perbankan	Rp. 19.050.201
c. Setor Langsung	Rp. 116.563.991
d. UPZ Kecamatan	Rp. 5.820.951.606

Sumber: Laporan BAZNAS Kabupaten Jepara

Berdasarkan tabel di atas, strategi jemput zakat menyumbang 8% dari perolehan dana zakat yang berhasil dihimpun oleh BAZNAS Kabupaten Jepara yaitu sebesar Rp. 523.992.954, dari total perolehan

⁵ Dokumen laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Jepara dari tahun 2009-2015.

zakat keseluruhan Rp. 6.498.398.953. Jika dilihat dari presentasinya memang terlihat kecil, hal tersebut dikarenakan sebagian besar perolehan dana zakat berasal dari UPZ Kecamatan yang kemungkinan bisa juga dilakukan dengan jemput zakat pada masing-masing UPZ, dengan total ada 16 UPZ di Kabupaten Jepara. Akan tetapi setidaknya perolehan dana zakat melalui strategi jemput zakat pada tahun 2015 ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2014. Berikut ini data perolehan dana zakat BAZNAS Kabupaten Jepara melalui strategi jemput zakat pada tahun 2014-2015.

Tabel 7

Perolehan Dana Zakat BAZNAS Kabupaten Jepara Melalui Layanan Jemput Zakat

No	Tahun	Jumlah
1	2014	Rp. 337.328.105
2	2015	Rp. 523. 992. 954

Sumber: Laporan BAZNAS Kabupaten Jepara

Dana zakat yang berhasil dihimpun oleh BAZNAS Kabupaten Jepara melalui jemput zakat tersebut berasal dari dinas, sekolah, dan muzakki personal.

Dengan gencarnya sosialisasi yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Jepara dan diterbitkannya buku laporan pertanggungjawaban yang dibagikan kepada muzakki dan mustahik ternyata memberikan dampak yang baik terhadap kepercayaan masyarakat. Kepercayaan masyarakat tidak hanya berdampak terhadap meningkatnya jumlah dana yang berhasil dihimpun, tetapi terhadap jumlah muzakki yang membayarkan zakat, infak, maupun shadaqahnya melalui BAZNAS Kabupaten Jepara. Berikut adalah data jumlah muzakki aktif BAZNAS Kabupaten Jepara dari tahun ke tahun.

Tabel 8
Data Jumlah Muzakki Aktif BAZNAS Kabupaten Jepara

Muzakki	Tahun					
	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Instansi	100	89	71	119	130	133
personal	38	341	68	89	141	117

Sumber: Data BAZNAS Kabupaten Jepara

Muzakki BAZNAS Kabupaten Jepara lebih banyak pada sektor instansi karena fokus target pengumpulannya adalah instansi-instansi di Jepara. Sementara untuk muzakki personal BAZNAS Kabupaten Jepara memanfaatkan BAZ Kecamatan sebagai ujung tombak. Muzakki instansi ini hampir semua menggunakan layanan jemput zakat yang penarikannya biasanya dilakukan setiap akhir atau awal bulan. Sedangkan untuk muzakki personal yang menggunakan layanan jemput zakat pada tahun 2015 yaitu sebanyak 70 orang dengan presentase 52%.

Jika melihat perkembangan jumlah muzakki BAZNAS Kabupaten Jepara dalam enam tahun terakhir bersifat fluktuatif. Peningkatan signifikan pada muzakki personal terjadi pada tahun 2011 yaitu sebesar 341 orang. Sedangkan pada tahun 2015 muzakki instansi mencapai angka tertinggi dengan jumlah 133 instansi. Tetapi data di atas tidak termasuk jumlah muzakki personal yang berhasil dihimpun oleh UPZ Kecamatan. Muzakki personal yang dihimpun oleh 16 UPZ mencapai ribuan orang per tahun.

Potensi zakat muzakki personal di Kabupaten Jepara sebenarnya cukup banyak, akan tetapi masih banyak yang masih belum terserap. Jadi, hal ini menjadi pekerjaan rumah bagi BAZNAS Kabupaten Jepara sebagai lembaga pengelola zakat dan bagi muzakki sebagai

pihak yang memiliki potensi harta untuk disalurkan kepada sesama umat yang membutuhkan bantuan.

2. Kemampuan Adaptasi

Adaptasi adalah kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. BAZNAS Kabupaten Jepara melakukan berbagai sosialisasi dan juga berbagai strategi agar program-program yang dijalankan dapat diterima oleh masyarakat. Misalnya dengan pemanfaatan teknologi sesuai perkembangan zaman yang memberi kemudahan kepada masyarakat untuk menyalurkan dananya, yaitu melalui jasa perbankan.

Untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat akan keberadaan BAZNAS Kabupaten Jepara dan juga program penghimpunan yang dilakukan, salah satunya dengan jemput zakat maka BAZNAS Kabupaten Jepara melakukan berbagai sosialisasi kepada Badan, Instansi, dan juga masyarakat luas. Sosialisasi tersebut diantaranya sebagai berikut:⁶

- a. Menerbitkan 7.000 lembar *leaflet* dan diedarkan ke berbagai pihak.
- b. Sosialisasi melalui radio R-Lisa dan surat kabar.
- c. Sosialisasi langsung ke kecamatan-kecamatan se-Kabupaten Jepara.
- d. Sosialisasi secara lisan (*oral approach*) ke Dinas, Badan, Kantor, BUMD dan Perbankan di Kabupaten Jepara.
- e. Sosialisasi lewat spanduk atau baliho yang dipasang diseluruh Kecamatan di Kabupaten Jepara.
- f. Sosialisasi melalui acara pengajian atau majelis ta'lim di tingkat kecamatan maupun desa.
- g. Sosialisasi melalui kalender yang dibagikan kepada seluruh dinas instansi dan muzakki.

⁶ Wawancara dengan bapak H. Ali Irfan Mukhtar, BA. Selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Jepara pada tanggal 03 Mei 2016.

- h. Melakukan kunjungan khusus (silaturahmi) kepada muzakki besar atau calon muzaki yang potensial.
- i. Melaksanakan study banding ke BAZ kota-kota lain guna meningkatkan kinerja.

Setelah mengadakan berbagai sosialisasi, respon dari masyarakat dengan adanya layanan jemput zakat ini cukup baik, terutama dari dinas instansi yang ada di Kabupaten Jepara. Layanan jemput zakat ini sudah dilakukan secara merata terutama untuk instansi pemerintahan, seperti kantor dinas pendidikan, kantor dinas pemuda dan olahraga, kantor kecamatan, perusahaan dan jasa, hingga ke instansi kesehatan yaitu RSUD. RA. Kartini, dan juga instansi pendidikan yang ada di Kabupaten Jepara. Selain dari instansi pemerintahan, layanan jemput zakat ini juga sudah banyak dimanfaatkan oleh masyarakat umum secara personal.

BAZNAS Kabupaten Jepara juga menyediakan layanan perbankan dalam membayar zakat untuk mempermudah masyarakat yang ingin membayar zakatnya tanpa harus datang langsung ke kantor BAZNAS atau UPZ setempat. Membayar zakat melalui layanan perbankan ini lebih praktis dan cepat sehingga tidak menghabiskan banyak waktu, terutama bagi orang-orang yang aktivitasnya sangat padat. Layanan pembayaran zakat melalui perbankan juga merupakan salah satu bentuk mengikuti perkembangan teknologi dan memanfa'atkannya untuk cara-cara yang baik dan juga dapat membantu orang lain yang membutuhkan. Saat ini hampir semua masyarakat sudah memanfaatkan jasa perbankan dalam melakukan berbagai transaksi dalam kehidupan sehari-hari, jadi ini merupakan peluang yang besar bagi BAZNAS Kabupaten Jepara untuk menghimpun dana zakat dengan memanfaatkan jasa perbankan.⁷

⁷ Wawancara dengan bapak H. Ali Irfan Mukhtar, BA. Selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Jepara pada tanggal 03 Mei 2016.

Muzakki dapat memberikan dana zakat, infak, shadaqah melalui layanan perbankan yang disediakan. Layanan perbankan yang disediakan oleh BAZNAS yaitu:

Rekening untuk Zakat : BRI No. 0022-01-010793-50-4

BNI Syari'ah No. 0 1 8 9 10 11 12 4

Rekening untuk Shadaqah : Bank Jateng Syari'ah No. 5-033-18050-5

BNI Syari'ah No. 0164922701

Berbagai layanan dan kemudahan yang diberikan BAZNAS Kabupaten Jepara tentunya bertujuan untuk menarik para muzakki atau calon muzakki agar menyalurkan dananya melalui BAZNAS Kabupaten Jepara sehingga target penghimpunan dana dapat tercapai.

3. Kepuasan Kerja

Meskipun dengan berbagai kekurangan baik dari staf maupun sarana yang dimiliki, para petugas penghimpun zakat tetap berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan tugasnya dengan baik, tidak terkecuali dalam melayani jemput zakat. Berikut ini pendapat beberapa muzakki mengenai layanan jemput zakat pada BAZNAS Kabupaten Jepara, yaitu:

- a. Bapak Dhuha dengan alamat di desa Jlegong, Kecamatan Keling, Kabupaten Jepara. Beliau memang baru sekitar satu tahun menggunakan layanan jemput zakat ini, akan tetapi beliau mengatakan cukup puas akan layanan yang diberikan oleh petugas dari BAZNAS Kabupaten Jepara. Para petugas ini bersikap ramah, akan tetapi kurang cepat dalam dalam pengambilan zakat ketempat muzakki, hal ini cukup dimaklumi

mengingat jarak dari kantor BAZNAS ke tempat muzakki cukup jauh.⁸

- b. Bapak Subakir dengan alamat di desa Singorojo, Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara. Beliau menggunakan layanan jemput zakat ini sudah sekitar dua tahun. Menurut beliau layanan jemput zakat yang dilakukan oleh para petugas dari BAZNAS Kabupaten Jepara sudah baik, dan cukup cepat dalam pengambilan zakat. Beliau juga mengatakan bahwa para petugas pengambil zakat ini bersikap ramah dan sopan kepada muzakki sehingga selama dua tahun beliau merasa puas menggunakan layanan jemput zakat yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Jepara.⁹
- c. Ibu Hj. Nurikhah dengan alamat di desa Ngroto, Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara. Beliau memang baru satu kali menggunakan layanan jemput zakat ini, akan tetapi beliau mengatakan cukup puas akan layanan yang diberikan oleh petugas dari BAZNAS Kabupaten Jepara. Alasan ibu Nurikhah memilih menggunakan layanan jemput zakat adalah karena beliau tidak ada waktu untuk datang langsung ke kantor BAZNAS Kabupaten Jepara untuk menyalurkan zakatnya. Ibu Nurikhah mengatakan bahwa pada saat melakukan penjemputan zakat para petugas bersikap baik dan ramah kepada beliau. Selain itu, para petugas tersebut juga cukup cepat datang kerumah beliau yaitu sehari setelah beliau menghubungi kantor BAZNAS Kabupaten Jepara. Meskipun sudah merasa puas dengan layanan jemput zakat yang diberikan oleh BAZNAS Kabupaten Jepara, ibu Nurikhah tetap memberikan saran setidaknya ada petugas untuk

⁸ Wawancara dengan bapak Dhuha, muzakki yang menggunakan layanan jemput zakat, pada tanggal 03 Mei 2016.

⁹ Wawancara dengan bapak Subakir, muzakki yang menggunakan layanan jemput zakat, pada tanggal 24 Juni 2016.

melayani jemput zakat disetiap kecamatan, sehingga layanan jemput zakat ini akan lebih efektif dan efisien.¹⁰

- d. Bapak Syaiful Huda dengan alamat di desa Jebol, Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara. Bapak Syaiful Huda sudah sekitar dua tahun menggunakan layanan jemput zakat yang ada di BAZNAS kabupaten Jepara, dan selama ini layanan yang diberikan oleh para petugas jemput zakat ini cukup baik. Menurut beliau para petugas tersebut cepat dan cekatan dalam melakukan pelayanan kepada muzakki sehingga beliau merasa puas dengan layanan yang selama ini telah diberikan oleh BAZNAS Kabupaten Jepara, khususnya dalam layanan jemput zakat.¹¹
- e. Ibu Dwi Purwanti dengan alamat di desa Singorojo, Kecamatan, Kabupaten Jepara. Ibu Dwi Purwanti juga baru sekali menyalurkan dananya melalui layanan jemput zakat pada BAZNAS Kabupaten Jepara. Menurut beliau para petugas yang mengambil atau melakukan penjemputan zakat berbicara dengan sopan dan bersikap ramah, akan tetapi petugas dari BAZNAS Kabupaten Jepara tersebut cukup lama dalam merespon atau melakukan penjemputan dana zakat ketempat ibu Dwi Purwanti. Beliau mengatakan petugas dari BAZNAS Kabupaten Jepara baru datang setelah seminggu setelah ibu Dwi Purwanti menghubungi kantor BAZNAS Kabupaten Jepara agar mengambil dana zakat ketempat beliau. Sampai saat ini beliau memang merasa cukup puas dengan adanya layanan jemput zakat, akan tetapi ada yang harus diperbaiki atau ditingkatkan yaitu dalam hal kecepatan dan ketepatan dalam melakukan jemput zakat ketempat muzakki, bisa

¹⁰ Wawancara dengan ibu Hj. Nurikhah, muzakki yang menggunakan layanan jemput zakat, pada tanggal 24 Juni 2016.

¹¹ Wawancara dengan bapak Syaiful Huda, muzakki yang menggunakan layanan jemput zakat, pada tanggal 24 Juni 2016.

dengan menambah petugas penghimpun dana zakat, terutama untuk melayani jemput zakat.¹²

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan beberapa muzakki di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa para muzakki merasa cukup puas akan kinerja yang sudah dilakukan oleh para petugas penghimpun zakat, khususnya pada layanan jemput zakat. Para petugas ini selalu berusaha tepat waktu untuk mengambil zakat ketempat para muzakki. Para petugas tersebut juga selalu bersikap baik, ramah dan sopan kepada muzakki, sehingga para muzakki merasa yakin untuk menyalurkan dana zakatnya melalui BAZNAS Kabupaten Jepara.

4. Pencarian Sumber Daya

Sumber daya terdiri dari sumber daya manusia, sarana, dan prasarana maupun pembiayaan, yang sangat menentukan keberhasilan organisasi dalam menjalankan tugasnya atau beroperasi dengan baik dalam mencapai tujuan.¹³ BAZNAS Kabupaten Jepara dalam segi jumlah staf yang dipekerjakan memang masih kurang. Hanya ada empat orang staf profesional saja yang bekerja untuk BAZNAS Kabupaten Jepara. Sebenarnya BAZNAS Kabupaten Jepara dalam kepengurusannya telah mempunyai anggota yang cukup. Akan tetapi peran dari anggota tersebut dapat dikatakan kurang. Dalam kenyataannya anggota bekerja berdasarkan kesadaran masing-masing. Selama ini kesadaran anggota dapat dikatakan kurang. Anggota bekerja tidak mendapatkan gaji rutin seperti halnya staf profesional. Anggota yang bekerja mendapatkan imbalan berupa insentif.¹⁴

Para staf ini menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan. Dalam hal layanan jemput zakat Para petugas ini

¹² Wawancara dengan ibu Dwi Purwanti, muzakki yang menggunakan layanan jemput zakat, pada tanggal 24 Juni 2016.

¹³ Hessel Nogi S. Tangkilisan, *Manajemen Publik*, Jakarta:PT. Grasindo, 2005, h. 164

¹⁴ Wawancara dengan bapak H. Ali Irfan Mukhtar, BA. Selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Jepara pada tanggal 03 Mei 2016.

dibagi disetiap wilayah untuk mempercepat proses penjemputan zakat ke tempat muzakki.

Walaupun dengan permasalahan yang terjadi di atas, tidak menyurutkan semangat BAZNAS Kabupaten Jepara untuk mempunyai tenaga yang profesional ditengah keterbatasan yang dimiliki. Berikut adalah langkah yang ditempuh oleh BAZNAS Kabupaten Jepara untuk meningkatkan kinerja dan profesionalitas staf pengelolanya:¹⁵

- 1) Melakukan pembinaan dan pengarahan.

BAZNAS Kabupaten Jepara selalu melakukan pembinaan kepada stafnya yang dilakukan secara langsung oleh ketua Badan Pelaksana yakni bapak Ali Irfan Mukhtar BA berupa arahan dan motivasi melalui *breefing* berkala.

- 2) Mengirimkan stafnya untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang terkait dengan pengelolaan zakat.

BAZNAS Kabupaten Jepara juga mengirimkan stafnya untuk mengikuti pelatihan-pelatihan pengelolaan ZIS. Pelatihan terhadap staf pengumpul zakat biasanya juga digelar oleh Kementrian Agama ataupun BAZNAS Pusat dan BAZNAS Provinsi. Misalnya pada tahun 2011 BAZNAS Kabupaten Jepara mengirimkan dua stafnya untuk mengikuti pelatihan mengenai akuntansi zakat yang dilaksanakan oleh BAZNAS Pusat dengan tujuan dapat membangun sistem pencatatan administrasi zakat yang baik dan sesuai dengan ketentuan. BAZNAS Kabupaten Jepara juga melakukan pelatihan mengenai teknis pengumpulan ZIS kepada semua Unit Pengumpul Zakat dengan menggelar *workshop* yang diikuti semua UPZ baik dari jajaran SKPD (Satuan Kerja Pemerintah Daerah), BUMN, BUMD, Perusahaan Swasta dan UPZ seluruh Kecamatan di Jepara.

¹⁵ Wawancara dengan bapak Ali Irfan Mukhtar, BA. Selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Jepara pada tanggal 03 Mei 2016.

3) Memberikan gaji, tunjangan, maupun bonus.

Untuk meningkatkan profesionalitas dan kinerja stafnya, BAZNAS Kabupaten Jepara memberikan gaji yang layak kepada stafnya sesuai dengan tanggungjawab masing-masing, dan memberikan tunjangan-tunjangan, bonus, maupun insentif. BAZNAS Kabupaten Jepara juga menerapkan sistem *reward dan punishment*. Apabila kinerja staf dapat melampaui target yang telah ditetapkan maka pengurus akan memberikan bonus. Tidak hanya itu, pada setiap kegiatan tertentu yang dilaksanakan diberikan uang saku sesuai dengan ketentuan Harlep (harian lepas).

Untuk menunjang pelayanan yang baik, BAZNAS Kabupaten Jepara selalu memperhatikan kebutuhan peralatan, sarana maupun prasarana yang diperlukan seperti kendaraan dinas, perlengkapan kantor, dan lain sebagainya. Untuk memenuhi kebutuhan yang demikian BAZNAS Kabupaten Jepara terlebih dahulu menyusun Rencana Kegiatan Anggaran. Dari segi finansial BAZNAS Kabupaten Jepara selalu mendapatkan bantuan dari Pemkab Jepara setiap tahunnya. Selain itu sumber operasional juga berasal dari dana amil sebesar seperdelapan dari jumlah dana ZIS yang dihimpun.¹⁶

Untuk mempermudah dalam penjemputan zakat, BAZNAS Kabupaten Jepara menyediakan kendaraan yang bisa dimanfaatkan dalam menjemput dana zakat ke tempat muzakki. Kendaraan tersebut berupa sebuah mobil. Akan tetapi kendaraan yang bisa digunakan untuk operasional terutama dalam melakukan jemput zakat ketempat muzakki baru ada satu mobil, hal ini masih dirasa kurang mengingat daerah Jepara cukup luas sehingga para petugas masing-masing harus di tugaskan ke berbagai daerah agar proses jemput zakat bisa dilakukan dengan cepat dan efektif. Berdasarkan

¹⁶ Wawancara dengan bapak Ali Irfan Mukhtar, BA. Selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Jepara pada tanggal 03 Mei 2016.

hal tersebut, jika kendaraan yang dimanfaatkan untuk operasional kantor kurang, maka para petugas tersebut akan sulit melakukan jemput zakat dengan cepat ke tempat para muzakki.

➤ Faktor Pendukung dan penghambat Strategi Jemput Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Jepara.

Mudah dan sulitnya dalam pencapaian suatu tujuan pengumpulan dana zakat melalui strategi jemput zakat pada BAZNAS Kabupaten Jepara tidak terlepas dari faktor-faktor yang mendukung dan menghambat strategi jemput zakat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pengumpulan dana zakat melalui strategi jemput zakat tersebut adalah:

1. Faktor Pendukung strategi jemput zakat pada BAZNAS Kabupaten Jepara

Faktor pendukung merupakan salah satu penyebab agar supaya strategi atau layanan jemput zakat sebagai salah satu cara pengumpulan dana berjalan dengan lancar dan dapat mencapai target penerimaan dana zakat sesuai yang telah ditentukan. Faktor pendukung tersebut antara lain:¹⁷

- a) Teknologi semakin canggih dan maraknya media massa maupun media sosial sehingga memberikan kemudahan kepada kalangan masyarakat untuk lebih mengetahui lembaga zakat dan berbagai layanan yang disediakan untuk menyalurkan dana zakat.
- b) Dengan adanya dukungan dari pemerintah dan partisipasi masyarakat dalam melakukan aksi sosial semakin tinggi. Misalnya menganjurkan seluruh Pegawai Negeri dilingkungan pemerintah yang telah mencapai nisab untuk membayar zakatnya di BAZNAS.
- c) Untuk menambah kepercayaan masyarakat terhadap BAZNAS Kabupaten Jepara, maka BAZNAS Kabupaten Jepara banyak

¹⁷ Wawancara dengan bapak H. Ali Irfan Mukhtar, BA. Selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Jepara pada tanggal 03 Mei 2016.

melaksanakan event-event dimana dalam event tersebut BAZNAS Kabupaten Jepara melakukan kerjasama dengan organisasi atau instansi-instansi lain.

- d) Banyak masyarakat yang terlalu sibuk dengan pekerjaannya sehingga tidak ada waktu untuk menyalurkan zakatnya secara langsung ke kantor BAZNAS, sehingga layanan jemput zakat merupakan salah satu alternatif bagi masyarakat.

Keunggulan-keunggulan di atas tersebut yang menjadi peluang bagi BAZNAS Kabupaten Jepara untuk dapat menghimpun dana zakat sesuai target yang telah ditetapkan, terutama melalui layanan jemput zakat.

2. Faktor penghambat strategi jemput zakat pada BAZNAS Kabupaten Jepara.

Untuk mencapai tujuan sebuah lembaga pasti ada hambatan yang akan ditemuinya, tak terkecuali dengan BAZNAS Kabupaten Jepara. Setidaknya ada beberapa faktor yang menjadi kelemahan penghimpunan dana melalui strategi jemput zakat pada BAZNAS Kabupaten Jepara. Faktor-faktor tersebut adalah:¹⁸

- a) Sumber Daya Manusia (SDM) baik kualitas maupun kuantitas. Adapun faktor kualitas seperti pengetahuan masyarakat Jepara yang masih minim karena kurang gencarnya sosialisai BAZNAS Kabupaten Jepara sehingga masyarakat belum begitu faham apa itu jemput zakat dan BAZNAS, sehingga persepsi masyarakat terhadap lembaga BAZNAS Kabupaten Jepara sebagai lembaga peminta-minta serta budaya masyarakat tentang berzakat yang masih suka membayarkan zakat, infak atau sedekahnya langsung kepada mustahik. Sedangkan faktor kuantitasnya terkait dengan kurangnya jumlah tenaga dilapangan dalam melaksanakan kegiatan penghimpunan dana terutama untuk layanan jemput

¹⁸ Wawancara dengan bapak H. Ali Irfan Mukhtar, BA. Selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Jepara pada tanggal 03 Mei 2016.

zakat. Kuantitas sumber daya manusia tanpa disertai dengan kualitas yang baik akan menjadi kurang efisien.

- b) Masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk memberikan hak orang-orang fakir dan miskin melalui berzakat.
- c) Kepercayaan muzakki, dimana banyak muzakki yang masih khawatir zakat yang diserahkan hanya dipergunakan oleh amilnya.
- d) Sarana dan prasarana yang masih kurang memadai terutama yang digunakan untuk mendukung strategi layanan jemput zakat.
- e) Accountability, yaitu terkait laporan keuangan, laporan penyaluran dimana kecenderungan muzakki melihatnya kurang berminat untuk menyalurkan dananya melalui lembaga tersebut, bahwa lembaga atau badan amil zakat cenderung dipandang sebagai lembaga/badan sosial atau lembaga peminta-minta, padahal BAZNAS adalah lembaga/badan dimana berada ditengah-tengah antara muzakki dan mustahik.